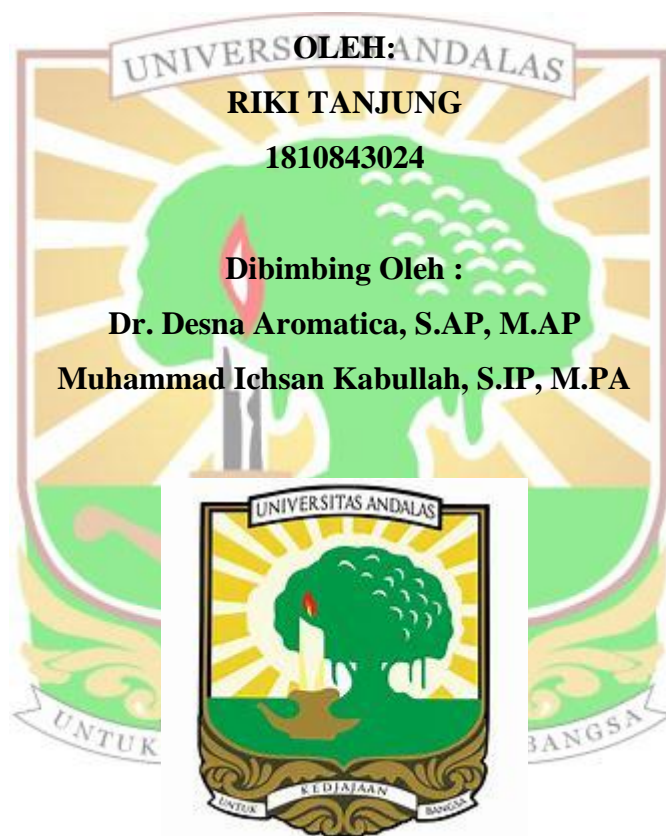


**AKUNTABILITAS PEMERINTAH NAGARI MANGGOPOH
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL
DANA DESA PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Riki Tanjung, No. BP: 1810843024, Akuntabilitas Pemerintah Nagari Manggopoh dalam Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Dana Desa pada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh : Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 185 halaman dengan referensi 1 buku teori, 5 buku metode, 3 skripsi, 9 jurnal, 17 dokumen, dan 21 website.

Bantuan sosial dana desa merupakan program prioritas pemerintah dalam upaya penanganan perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan program yang dilakukan oleh pemerintah nagari pada tahun pertama yang mengindikasikan permasalahan transparansi penggunaan anggaran, data penerima bantuan yang tidak sesuai, munculnya kecemburuan sosial, dan minimnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan program. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat akuntabilitas Pemerintah Nagari Manggopoh dalam pelaksanaan program bantuan sosial dana desa pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan teori akuntabilitas oleh Mark Bovens yang terdiri atas empat indikator yaitu transparansi, partisipasi, evaluasi, dan penanganan keluhan dan tanggapan. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas Pemerintah Nagari Manggopoh dalam pelaksanaan program bantuan sosial dana desa pada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 sudah terlaksanakan, namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya transparansi penggunaan anggaran kepada masyarakat. Partisipasi masyarakat juga rendah dalam mengawasi pelaksanaan program. Begitupun proses evaluasi pelaksanaan program yang belum efektif. Selain itu pada penanganan keluhan dan tanggapan ditemukan keluhan masyarakat terhadap komunikasi yang dilakukan pemerintah nagari dengan masyarakat yang kurang interaktif walaupun telah difasilitasi sarana pengaduan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan transparansi program bantuan sosial dana desa oleh Pemerintah Nagari Manggopoh antara lain meningkatkan keaktifan peran perangkat jorong, sinergisitas data kependudukan oleh pemerintah pusat dan daerah, mengedukasi masyarakat terkait pengutan liar, dan mendorong kesadaran masyarakat agar lebih aktif dan partisipatif selama pelaksanaan program.

Kata kunci : Akuntabilitas, Pemerintah Nagari Manggopoh, Bantuan Dana Desa 2020

ABSTRACT

Riki Tanjung, No. BP: 1810843024, *Accountability of the Nagari Manggopoh Government in the Implementation of the Village Budget Social Assistance Program to community that affected Covid-19 Pandemic*, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Guided by : Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP and Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA. This thesis consists of 185 pages with references to 1 theory book, 5 method books, 3 theses, 9 journals, 17 documents, and 21 websites.

The village fund social assistance program is a priority program to handle the Covid-19 impact by the government. This research was motivated by the implementation of the program which done by the nagari government in the first year that indicated many problems, such as low transparency in the use of the budget, inappropriate data on beneficiaries, the emergence of social jealousy, and the lack of community participation in program supervision. Therefore, this research aims to describe the accountability of the Nagari Manggopoh Government in the implementation of village budget social assistance program to community that affected covid-19.

The research used the accountability theory by Mark Bovens that consist four indicators, such as transparency, participation, evaluation, and handling of complaint and response. This research method is descriptive qualitative. Data collection techniques are conducted by interview, and documentation.

The results of this research found that the accountability of Nagari Manggopoh Government in the implementation of the village budget social assistance program for community that affected Covid-19 pandemic has been implemented, but it has not been optimal based on the low transparency in using public budget to community, the partisipation of cummunity is also low in supervise the program. Even, the program evaluation has not been effective. In addition, in the handling of complaints and responses found the lack of communication as the complaint from community to the nagari government, although community complaint has been facilitated. The Nagari Manggopoh Government efforts to increase the transparency of village budget social assistance program are improving the active role of jorong, equalizing the data population in central and local government, educating community regarding illegal linking, and increasing the community awarness to be more active during the implementation of the program.

Keywords : Accountability, Nagari Manggopoh Government, Village Budget Assistance 2020